

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Bank Aladin Syariah selama periode 2020 hingga 2023 menunjukkan berbagai dinamika. Selama periode tersebut, terdapat fluktuasi dalam beberapa rasio keuangan utama. Berdasarkan analisis, rasio NPF Bank Aladin Syariah konsisten dalam kondisi sehat sepanjang periode 2020-2023. Namun rasio FDR menunjukkan variasi yang signifikan yaitu pada tahun 2020 dan 2021 berada pada tingkat yang sangat sehat, akan tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan tajam ke kondisi tidak sehat dan pada tahun 2023 berhasil membaik ke tingkat cukup sehat. GCG juga menunjukkan konsistensi dalam menjaga kesehatan tata kelola perusahaan selama tahun 2020-2023. Sebaliknya, ROA menunjukkan penurunan yang signifikan dari kondisi sangat sehat pada tahun 2020 menjadi tidak sehat dari tahun 2021 hingga 2023. Rasio BOPO juga menunjukkan penurunan performa, dari kondisi sangat sehat pada tahun 2020 menjadi tidak sehat dari tahun 2021 hingga 2023. Disisi lain, CAR Bank Aladin Syariah konsisten berada pada tingkat sangat sehat selama periode 2020-2023. Secara keseluruhan, meskipun Bank Aladin Syariah menunjukkan beberapa indikator kinerja yang tidak sehat pada periode 2021-2023 terutama pada aspek profitabilitas dan efisiensi operasional, bank ini tetap mempertahankan kekuatan utama dalam hal manajemen risiko

pembiayaan, permodalan, dan tata kelola perusahaan. Upaya perbaikan yang dilakukan pada tahun 2023 mulai menunjukkan hasil positif khususnya dalam peningkatan likuiditas yang ditunjukkan oleh perbaikan rasio FDR.

2. Berdasarkan hasil penilaian tingkat komposit Bank dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) pada Bank Aladin Syariah menunjukkan variasi yang signifikan selama periode 2020-2023. Meskipun bank ini mulai dengan kondisi sehat pada tahun 2020 dengan nilai peringkat komposit PK-1 sangat sehat, kondisinya menurun menjadi cukup sehat pada tahun 2021 dengan nilai peringkat komposit PK-3 kemudian menurun lagi menjadi kurang sehat pada tahun 2022 dengan nilai peringkat komposit PK-4. Pada tahun 2023 kondisi kinerja Bank Aladin Syariah mengalami peningkatan membaik dari tahun sebelumnya dengan nilai peringkat komposit PK-3 yaitu cukup sehat. Hasil ini mencerminkan adanya risiko yang cukup tinggi dalam pengelolaan keuangan bank selama periode tersebut. Variasi tingkat komposit ini sejalan dengan perubahan kinerja keuangan bank, menunjukkan bahwa penurunan kinerja berkontribusi langsung pada penurunan tingkat kesehatan bank secara keseluruhan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Aladin Syariah

Sebagai bank syariah digital di Indonesia, Bank Aladin Syariah perlu meningkatkan kinerjanya dan mempertahankan daya saing di industri

perbankan digital terutama fokus pada memperbaiki rasio-rasio keuangan yang berada pada kondisi yang kurang sehat dengan lebih meningkatkan efisiensi operasional dan optimalisasi pendapatan. Diharapkan Bank Aladin Syariah terus berinovasi dalam layanan digitalnya dengan memprioritaskan manajemen risiko dan penguatan tata kelola perusahaan sehingga bank dapat memperbaiki kinerja keseluruhan dan meningkatkan peringkat kesehatannya di masa mendatang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini metode RBBR faktor *risk profile* hanya menggunakan risiko pembiayaan dan risiko likuiditas. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas faktor *risk profile* sesuai ketentuan yang ada dan menganalisis empat faktor metode *Risk Based Bank Rating* secara menyeluruh. Dan memperluas objek penelitian dari beberapa bank digital baik syariah maupun konvensional.